BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 KESIMPULAN

1. **Perilaku** yang ditunjukan dalam kesenian benjang Helaran Ujungberung, meliputi pakaian, gerakan, ekspresi wajah, dan bau-bauan. Dimana setiap bentuk perilaku tersebut mempunyai makna, adalah:
    a) Pakaian yang dipakai dalam kesenian benjang helaran meliputi "pangsi" yang mempunyai makna pelestarian budaya Sunda. "Bangbarongan" yang mempunyai makna gambaran kehidupan masyarakat ujung berung pada zaman dahulu. "Badudan" yang mempunyai makna sesuatu yang berpenampilan buruk tidak semuanya berperilaku jahat dan yang terakhir "akod anong" yang mempunyai makna sindiran kepada pemerintah.
    b) Gerakan dalam kesenian Benjan Helaran meliputi gerakan "Nyambat" yang bermakna memohon izin kepada Sang Pencipta, "Iring-iringan" yang bermakna pemberitahuan kepada masyarakat, lalu yang terakhir "Ngajadikeun" yang bermakna menggambarkan keadaan alam wilayah ujungberung pada zaman dahulu kepada

masyarakat sekarang, yang terdiri dari pasawahan dan masih banyak hewan-hewan yang berkeliaran

c) Ekspresi wajah yang ditunjukan dalam kesenian benjang helaran memperlihatkan sifat manusia yang ada di bumi.

d) Bau-bauan yang digunakan dalam kesenian benjang helaran meliputi pemakaian kemenyan, bunga 7 (tujuh) rupa dan dupa mempunyai makna sebagai perimntaan izin kepada "karuhun" setempat.

2. **Ruang dan Waktu** yang dipakai dalam Kesenian benjang helaran dilakukan menurut perhitungan budaya setempat, adapun pemakaian ruang dalam kesenian ini haruslah dilakukan di tempat yang terbuka hal ini mempunyai makna pemberitahuan kepada masyarakat sekitar bahwa sedang di lakukan hajatan oleh salah satu warga, dan pemilihan waktu dalam kesenian ini menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan oleh penyelenggara acara.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran untuk Masyarakat

Masyarakat setempat agar lebih menaruh perhatian kepada kesenian benjang helaran dimana kesenian ini merupakan kesenian khas Ujungberung yang dimana merupakan kesenian turun temurun.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Penelitian mengenai makna komunikasi nonverbal kesenian benjang helaran, disarankan lebih spesifik dan mendalam dalam pembahasan.
2. Untuk memperjelas data yang diperoleh, disarankan untuk lebih membaca referensi-referensi dari berbagai literatur baik buku dalam negeri maupun luar negeri sebagai tambahan yang lebih luas dan mendalam.